

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS
XI TKJ SMK SWASTA INDONESIA
MEMBANGUN 1 MEDAN**

Yessi Evi Yona Sigalingging, Sarma Panggabean, Elza L. L. Saragih

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: yessi.sigalingging@student.uhn.ac.id, sarma.panggabean@uhn.ac.id,
elzalisnora@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI TKJ di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan eksperimen type One-Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa yang diambil secara sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks berita yang dilaksanakan melalui pretest dan posttest.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebelum penggunaan media *Wordwall* sebesar 54,2 yang berada pada kategori kurang, sementara rata-rata nilai posttest setelah penggunaan media *Wordwall* mencapai 75,5 yang termasuk dalam kategori baik. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,01, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,01. Berdasarkan perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, kemampuan menulis, teks berita.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Wordwall media on the news writing skills of eleventh-grade TKJ students at SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan.

The research methodology used was quantitative with a One-Group Pretest-Posttest Design. The subjects consisted of 25 students selected through saturated sampling. The instrument used in this study was a news writing skills test administered through a pretest and posttest.

The results of the data analysis showed that the average pretest score before using Wordwall media was 54,2, which is in the poor category, while the average posttest score after using Wordwall media was 75,5, which is in the good category. Hypothesis testing using a t-test showed a calculated t-value of 8,01, while the t-table at a significance level of 0.05 was 2.01. Based on this comparison, it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, which means the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Thus, it can be concluded that the use of Wordwall media has a positive and significant effect on students' ability to write news texts.

Keywords: *Wordwall media, writing skills, news text.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah. Selama menuntut ilmu di sekolah, siswa sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis. Karena itu, mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas dan mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Menurut (Utami et al., 2023) Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide, gagasan, informasi melalui tulisan. Menulis bukan hanya menuangkan ide maupun perasaan saja tetapi juga mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu, menulis bukan hanya kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari. Tetapi, harus dikuasai. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan apa yang ingin disampaikannya secara tulis dan tidak bertatap muka. Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tanpa tatap muka serta memiliki banyak manfaat dalam

meningkatkan kecerdasan dan kreativitas (Naibaho et al., 2024).

Salah satu kemampuan menulis yang sangat penting bagi siswa SMK/SMA yaitu teks berita. Menurut (Sutama et al., 2021) berita merupakan laporan tentang fakta atau opini yang mempunyai daya tarik dan merupakan hal penting bagi masyarakat luas, yang disampaikan dalam waktu yang tepat. Berarti tidak semua informasi yang berdasarkan fakta dapat disebut sebagai berita. Sebab, berita selain membawa unsur atau pembahasan informasi yang penting; dan berdasarkan suatu fakta atau realitas kejadian di masyarakat, juga harus memiliki penempatan yang khusus. Lalu dipertegas oleh (A. Sari et al., 2022) jurnalistik didefinisikan sebagai bahasa yang digunakan oleh para redaktur, wartawan, atau pengelola media massa dalam proses menyusun, menyajikan, memuat, menyiarkan, dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting dan menarik dengan tujuan agar isinya mudah dipahami dan maknanya cepat ditangkap.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah informasi yang faktual, yang berisikan fakta tentang suatu kejadian yang sebenarnya, berita tersebut dikemas berdasarkan aturan dan unsur yang berlaku. Oleh karena itu, menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media massa, yang ditulis dengan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, bahasa sebuah teks berita, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks berita, sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan di SMA/SMK dengan tujuan agar siswa memahami secara mendalam konsep unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, serta bahasa yang digunakan dalam teks berita. Menurut (Putri & Ratna, 2020) setiap teks berita wajib mengandung unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *why* (mengapa), *when* (kapan), *where* (di mana), dan *how* (bagaimana).

Siswa sering mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga kemampuan menulis teks berita masih tergolong rendah (Saragih et al., 2022). Kesulitan ini tampak dari ketidakmampuan mereka mengidentifikasi secara tepat unsur 5W+1H dalam suatu peristiwa serta merangkai informasi tersebut dalam struktur teks yang sistematis, seperti *lead*,

isi, dan penutup. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah dikenalkan dengan teori menulis berita, penerapan konsep secara praktis masih kurang dikuasai, yang berpotensi menghambat kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara efektif dan jelas.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Dewi, Kurnia, 2025) dalam buku “Media Pembelajaran” mengatakan bahwa Media merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata “media” berasal dari Bahasa latin, yaitu “medius” yang secara harfiah berarti Tengah atau perantara. Secara garis besar, Gerlach dan Ely mengartikan bahwa media pembelajaran Adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (M. Sari et al., 2024) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Menulis Teks Berita

Menurut (Krisna, 2020) Berita merupakan informasi yang terdapat dalam media cetak, media elektronik, maupun dari mulut ke mulut. Adapun unsur-unsur dalam sebuah berita biasanya disebut ADIK SIMBA untuk memudahkan di dalam mengingat: Apa, Dimana, Siapa, Mengapa, Bagaimana. Teknik menulis

berita pada mulanya sama dengan menulis pada umumnya. Tetapi perbedaannya hanya terletak pada sumber tulisan. Dengan menulis dapat menerangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan, mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa. Sebagai siswa hendaknya mampu menuangkan ide, opini dalam bentuk tulisan. Seorang penulis membuat suatu tulisan bermaksud untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, atau memberitahukan kepada orang lain. (Purba et al., 2021).

Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Menurut (Kosasih, 2017) Ciri kebahasaan teks berita ada enam, yaitu bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Bagian bagian tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaan Bahasa Baku
Standar(baku)
Kata baku adalah kata yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia serta kata yang sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).
- b. Penggunaan Kalimat Langsung
Kalimat langsung adalah kalimat pengutipan pernyataan narasumber berita, ditandai dengan tanda petik ganda (“.....”) serta terdapat keterangan pernyataannya.
- c. Konjungsi Waktu

Konjungsi waktu merupakan konjungsi yang berfungsi menjelaskan dua hal peristiwa.

- d. Konjungsi Temporal
Konjungsi temporal adalah kata penghubung yang berfungsi menerangkan hubungan antara dua hal peristiwa yang berbeda.
- e. Penggunaan Keterangan Waktu
Keterangan waktu adalah kata yang memberikan informasi tentang kapan suatu peristiwa terjadi. Keterangan waktu dapat berwujud kata tunggal seperti dulu, tadi, kemarin, sekarang, besok, kelak, pernah, lusa, sering, selalu, biasanya, kadang-kadang, dan nanti.
- f. Keterangan Tempat
keterangan tempat merupakan kata yang memberikan informasi mengenai tempat atau dimana subjek melakukan kegiatan. keterangan waktu dan tempat mencakup unsur kapan dan di mana.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Seperti pendapat (Sugiyono, 2020) yang menyatakan Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu variabel eksperimen, namun dilakukan dalam kondisi yang tidak memungkinkan peneliti mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang

relevan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian (*pre-experimental design*), karena tidak memasukkan kelompok kontrol didalamnya. Terkait dengan jenis penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti hanya menggunakan satu kelas sampel yang sebelumnya diberikan pre-test, dan kemudian dilakukan post-test setelah diberi perlakuan. Model rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian
One-Group Pretest-Posttest Design**

Keterangan:

O1 : Pre-test (sebelum
diberi perlakuan/treatment)
X : Treatment (perlakuan)
O2 : Post-test (setelah
perlakuan/treatment)

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan, yang berlokasi di Jl. Air Bersih , Sudirejo I, Kec Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih karena sebelumnya peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut sehingga dapat memastikan bahwa sekolah memiliki fasilitas yang memadai dan mendukung penelitian ini,

serta memiliki siswa yang aktif mengikuti pembelajaran di sekolah.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar seluruh rangkaian kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara optimal tanpa mengganggu proses pembelajaran rutin di kelas.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah individu, tetapi juga seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki, baik berupa manusia, benda, maupun fenomena. Bahkan satu individu atau satu objek dapat dijadikan populasi apabila memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian (Aripin & Sumarsidi, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik dan jumlah populasi, yang digunakan sebagai objek penelitian ketika peneliti tidak memungkinkan untuk

meneliti seluruh populasi (Sugiyono, 2019b). Dalam penelitian ini sampel yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif sedikit, misalnya kurang dari 30 orang, atau ketika penelitian bertujuan memperoleh hasil generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah. Sampling jenuh juga dikenal dengan istilah sensus, karena semua anggota populasi dilibatkan sebagai subjek penelitian. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan yang berjumlah 25 siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI TKJ. Pretest dilakukan sebelum pemberian perlakuan, sedangkan posttest dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media *Wordwall*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, data yang diperoleh dideskripsikan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan distribusi frekuensi. Deskripsi

data ini menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut melalui uji prasyarat dan pengujian hipotesis guna mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

Uji Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mentabulasi skor pretest (variabel X_1).
2. Mentabulasi skor posttest (variabel X_2).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis hendak memaparkan pembahasan dari penelitian yang telah diberikan sebelumnya. Pembahasan tersebut membahas tentang kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall* serta pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

1. Kemampuan Menulis Teks Berita sebelum Menggunakan Media *Wordwall*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita pada siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam

mengidentifikasi unsur-unsur berita seperti 5W+1H serta menyusun informasi secara runtut dan sistematis dalam bentuk teks berita. Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya memahami struktur teks berita yang meliputi judul, teras berita, isi, dan penutup, sehingga tulisan yang dihasilkan masih kurang terorganisir dengan baik.

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berfokus pada penyampaian teori tanpa diimbangi dengan praktik menulis yang memadai. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku pelajaran dan papan tulis, sehingga pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, khususnya dalam menyusun teks berita yang sesuai dengan kaidah yang benar. Kurangnya minat dan latihan menulis juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media *Wordwall* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dengan nilai rata-rata sebesar 54,2 yang termasuk dalam kategori kurang. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita masih perlu ditingkatkan.

2. Kemampuan Menulis Teks Berita sesudah Menggunakan Media *Wordwall*

Setelah menggunakan media *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran, kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Media *Wordwall* membantu siswa dalam memahami materi secara lebih menarik melalui aktivitas interaktif seperti kuis, permainan mencocokkan, dan latihan berbasis game.

Penggunaan media *Wordwall* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa menjadi lebih aktif karena terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berlatih mengidentifikasi unsur berita, menyusun kerangka, hingga menulis teks berita secara utuh.

Selain itu, *Wordwall* juga memberikan umpan balik secara langsung, sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya. Hal ini membantu siswa dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan lebih baik. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dapat mengaitkan materi dengan praktik secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks berita siswa setelah menggunakan media *Wordwall*

mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata posttest sebesar 75,5 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa secara signifikan.

3. Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,01, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,01. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Peningkatan ini terjadi karena media *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Sebelum menggunakan media *Wordwall*, sebagian besar siswa berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 54,2. Namun, setelah menggunakan media *Wordwall*, kemampuan siswa meningkat ke kategori baik dengan rata-rata 75,5. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif

dalam membantu siswa memahami unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Media ini dapat menjadi alternatif yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka beberapa kesimpulan ditempuh sebagai berikut;

- a. Kemampuan siswa kelas XI TKJ SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan dalam menulis teks berita sebelum diberikan perlakuan dengan media *Wordwall* tergolong kurang, ditunjukkan oleh rata-rata nilai 54,2 dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 36.
- b. Setelah diterapkan media *Wordwall*, kemampuan menulis teks berita siswa meningkat dan tergolong baik, dengan rata-rata nilai 75,5 nilai tertinggi 92, dan nilai terendah 60.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media *Wordwall* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa, dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($8,01 > 2,01$). Hal ini menegaskan bahwa H_0 ditolak

dan Ha diterima, yang berarti penerapan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran-saran berikut:

- a. Disarankan kepada guru, khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memberikan latihan-latihan menulis teks berita kepada siswa sebelum menggunakan media *Wordwall* agar pembelajaran lebih optimal.
- b. Pembelajaran yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh penggunaan model, metode, strategi, taktik, dan media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, perhatian seluruh pihak di lingkungan sekolah sangat diperlukan.
- c. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam membimbing siswa menulis teks berita.
- d. Siswa kelas XI TKJ di SMK Swasta Indonesia Membangun 1 Medan diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan permasalahan yang muncul selama pembelajaran sehingga dapat mengembangkan media *Wordwall* atau media pembelajaran lain yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyajati, Y., & Choiri, A. S. (2017). Penggunaan word wall dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 45–54.
- Anindyawati, G. D. (2024). Use of *Wordwall* media in an effort to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects. *Jurnal Jarlitbang Pendidikan*, 10(1), 39–48.
- Aripin, & Sumarsidi. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. AA Rizky.
- Cahyana, U., & Rukaesih, A. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Rajawali Pers.
- Collins, S. P., Storrow, A. B., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Early management of acute heart failure in the emergency department. *Journal of the American College of Cardiology*, 17, 167–186.
- Desy, F., Kisardi, D., & Agustini, F. (2024). Implementasi *Wordwall*: Inovasi menyenangkan untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD. *Innovative: Journal of Social Science*, 4, 5238–5250.
- Dewi, K., & Kurnia, D. (2025). *Media pembelajaran*. Yrama Widya.
- Karisna, D. (2020). Analisis unsur-unsur kelengkapan berita dalam teks berita siswa MTs Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95–104.

<https://doi.org/10.31851/wahanadi.daktika.v18i1.4359>

Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 6(1), 118–123.

Meirisa, S., Widia, A. R., Ega, S. D., & Ayu, P. P. (2022). Sebagai sarana menciptakan media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 11–21.

Nissa, I. C., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 102–109.

Mulyadi, Y. (2025). *Bahasa Indonesia untuk pendidikan menengah*. Yrama Media.

Nuryadi, Astuti, D. T., Utami, S. E., & Budiantar, M. (2017). *Dasar-dasar statistika penelitian*. Sibuku Media.

Naibaho, A. A., Panggabean, S., & Siagian, B. A. (2024). Pengaruh penggunaan media video assisted learning terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan.